

PT. MANDOM INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2006 and 2005 and for the years then ended</i>
Neraca	2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	4	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

No. 020207 MDI NC SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Mandom Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT. Mandom Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN

Natalia Chandra K, BAP
Izin/License No. 03.1.0840

2 Februari 2007/February 2, 2007

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. 020207 MDI NC SA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Mandom Indonesia Tbk

We have audited the accompanying balance sheets of PT. Mandom Indonesia Tbk as of December 31, 2006 and 2005, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mandom Indonesia Tbk as of December 31, 2006 and 2005, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

	2006 Rp	Catatan/ Notes	2005 Rp	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	33.531.932.746	2d,3	1.560.421.971	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi efek	801.045.500	2e,4	560.653.000	<i>Investments in securities</i>
Piutang usaha		2f,5		<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	143.080.855.040	25	116.716.245.512	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.344.340.855		11.530.039.559	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	493.562.665	6	471.780.634	<i>Other accounts receivable</i>
Persediaan	169.764.455.064	2g,7	156.805.817.927	<i>Inventories</i>
Uang muka	441.754.315		1.324.154.117	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	<u>3.127.880.662</u>	2h,8	<u>2.283.402.154</u>	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aktiva Lancar	<u>354.585.826.847</u>		<u>291.252.514.874</u>	<i>Total Current Assets</i>
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	829.163.474	6	1.104.606.584	<i>Other accounts receivable</i>
Biaya dibayar dimuka	608.268.277	2h,8	385.144.037	<i>Prepaid expenses</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	5.958.654.555	2o,21	3.729.525.363	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aktiva program pensiun	-	2n,15	294.170.861	<i>Pension plan recognized assets</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 220.975.296.561 tahun 2006 dan Rp 186.152.430.697 tahun 2005	303.086.512.805	2i,9,25	240.981.936.149	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 220,975,296,561 in 2006 and Rp 186,152,430,697 in 2005</i>
Perangkat lunak komputer	2.197.784.282	2j	2.575.306.310	<i>Computer software</i>
Beban tangguhan - hak atas tanah	1.683.383.489	2k,10	1.984.885.001	<i>Deferred charges for landrights</i>
Uang jaminan	<u>3.246.991.392</u>	11	<u>3.387.139.552</u>	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>317.610.758.274</u>		<u>254.442.713.857</u>	<i>Total Noncurrent Assets</i>
JUMLAH AKTIVA	<u><u>672.196.585.121</u></u>		<u><u>545.695.228.731</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2006 Rp	Catatan/ Notes	2005 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		12		<i>Trade accounts payable</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	672.346.756	25	11.351.763.419	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	9.954.210.516		28.483.164.398	<i>Third parties</i>
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	459.639.511		319.116.352	<i>Other accounts payable to third parties</i>
Hutang pajak	12.566.326.198	20,13	12.700.463.109	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar		14		<i>Accrued expenses</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	760.609.785	25	10.203.049	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	14.165.171.805		11.867.048.944	<i>Third parties</i>
Pembayaran diterima dimuka	1.804.000.000		-	<i>Advances received</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	-	2n,15	1.116.628.829	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	40.382.304.571		65.848.388.100	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITY
Kewajiban imbalan pasca kerja	24.166.347.001	2n,15	20.452.673.830	<i>Post-employment benefits obligation</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				<i>Capital stock - Rp 500 par value per share</i>
Modal dasar - 723.840.000 saham tahun 2006 dan 624.000.000 saham tahun 2005				<i>Authorized - 723,840,000 shares in 2006 and 624,000,000 shares in 2005</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 180.960.000 saham tahun 2006 dan 156.000.000 saham tahun 2005	90.480.000.000	16	78.000.000.000	<i>Subscribed and paid up - 180,960,000 shares in 2006 and 156,000,000 shares in 2005</i>
Tambahan modal disetor	120.244.351.316	21,17	44.777.725.617	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	18.096.000.000	23	15.600.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	378.827.582.233		321.016.441.184	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	607.647.933.549		459.394.166.801	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	672.196.585.121		545.695.228.731	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2006 Rp	Catatan/ Notes	2005 Rp	
PENJUALAN BERSIH	951.630.228.944	2m,18,25	904.763.521.606	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>579.537.770.062</u>	2m,19,25	<u>568.598.496.618</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>372.092.458.882</u>		<u>336.165.024.988</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m,20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	148.919.937.287		133.901.384.488	Selling
Umum dan administrasi	<u>84.369.171.401</u>		<u>73.350.811.137</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>233.289.108.688</u>		<u>207.252.195.625</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>138.803.350.194</u>		<u>128.912.829.363</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	6.515.110.133		1.402.804.258	Interest income
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	312.689.307	2i,9	4.947.214.716	Gain on sale of property and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1.035.386.140)	2b	(703.158.465)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(123.075.000)		(12.499.957)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>(1.526.475.837)</u>		<u>104.079.948</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>4.142.862.463</u>		<u>5.738.440.500</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>142.946.212.657</u>		<u>134.651.269.863</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2o,21		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(45.057.000.800)		(43.701.947.000)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>2.229.129.192</u>		<u>1.915.601.958</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>(42.827.871.608)</u>		<u>(41.786.345.042)</u>	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	<u><u>100.118.341.049</u></u>		<u><u>92.864.924.821</u></u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	562	2p,22	586 *)	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) disajikan kembali

As restated

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2005		78.000.000.000	44.777.725.617	15.600.000.000	259.351.516.363	397.729.241.980	<i>Balance as of January 1, 2005</i>
Dividen kas	24	-	-	-	(31.200.000.000)	(31.200.000.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	92.864.924.821	92.864.924.821	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2005		78.000.000.000	44.777.725.617	15.600.000.000	321.016.441.184	459.394.166.801	<i>Balance as of December 31, 2005</i>
Penawaran Umum Terbatas II	16,17	12.480.000.000	75.466.625.699	-	-	87.946.625.699	<i>Rights Issue II</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	23	-	-	2.496.000.000	(2.496.000.000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	24	-	-	-	(39.811.200.000)	(39.811.200.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	100.118.341.049	100.118.341.049	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2006		<u>90.480.000.000</u>	<u>120.244.351.316</u>	<u>18.096.000.000</u>	<u>378.827.582.233</u>	<u>607.647.933.549</u>	<i>Balance as of December 31, 2006</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2006 Rp	2005 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.008.801.739.381	963.223.038.014	Cash receipts from customers
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:				Cash received from (payments for):
Penghasilan bunga	3	6.496.145.616	1.402.804.258	Interest income
Beban bunga		(123.075.000)	(12.499.957)	Interest expense
Pemasok		(538.125.119.302)	(512.289.273.162)	Suppliers
Karyawan		(101.612.688.511)	(92.506.438.031)	Employees
Royalti		(40.762.123.557)	(36.229.161.571)	Royalty
Beban penjualan		(151.592.125.699)	(142.615.128.618)	Selling expenses
Pajak penghasilan	21	(46.112.442.251)	(45.776.553.438)	Income tax
Penghasilan (beban) lainnya - bersih		(46.862.001.350)	(42.839.808.651)	Other income (expenses) - net
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		90.108.309.327	92.356.978.844	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap	9	316.109.089	5.824.474.762	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	9	(105.357.382.889)	(67.312.860.145)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan perangkat lunak komputer		(799.285.692)	(561.210.491)	Acquisitions of computer software
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(105.840.559.492)	(62.049.595.874)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank		12.000.000.000	3.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank		(12.000.000.000)	(3.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	24	(39.803.487.500)	(31.190.024.250)	Payment of dividends
Hasil Penawaran Umum Terbatas II	16	90.480.000.000	-	Proceeds from rights issue II
Biaya Penawaran Umum Terbatas II	17	(2.533.374.301)	-	Cost of rights issue II
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		48.143.138.199	(31.190.024.250)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		32.410.888.034	(882.641.280)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.560.421.971	2.032.843.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		(439.377.259)	410.219.650	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		33.531.932.746	1.560.421.971	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:				Noncash investing activities:
Perolehan aktiva tetap melalui hutang lain-lain		-	54.265.466	Acquisitions of property, plant and equipment through other accounts payable

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan pasal 11 dan 14 tentang Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima laporannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. C-12602 HT.01.04.TH.2006 tanggal 2 Mei 2006.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Cibitung mulai beroperasi secara komersial pada 4 Januari 2001. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia dan Filipina.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mandom Indonesia Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated November 5, 1969 of Abdul Latief S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/150/18, dated November 28, 1970, and was published in State Gazette No. 24 dated March 23, 1971, Supplement No. 141. The Articles of Association have been amended several times, most recently concerning the changes in article 11 and 14 relating to Directors and Board of Commissioners as stipulated in Notarial Deed No. 31 dated April 25, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta. The report of these changes has been accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. C-12602 HT.01.04.TH.2006 dated May 2, 2006.

The Company is domiciled in Jakarta. Its plants are located in Jakarta and Industrial Estate MM2100, Cibitung, West Java. The Company's head office is located in Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing and trading of cosmetics, perfumes, cleansing materials and plastic containers. The Company started commercial operations in April 1971. The factory located in Cibitung commenced commercial operations on January 4, 2001. The Company's products are sold in both domestic and international markets including the United Arab Emirates, Japan, Malaysia and the Philippines.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Pebruari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Pebruari 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 180,96 juta saham dan 156 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

On August 28, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. S-1340/PM/1993 for the Company's initial public offering of 4.4 million shares with par value of Rp 1,000 per share. The Company's shares after the public offering totaling 13 million shares.

In August 1995, the stockholders agreed to distribute 13 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 26 million shares.

In August 1997, the stockholders agreed to split the par value per share from Rp 1,000 to Rp 500. Accordingly, the Company's subscribed capital increased from 26 million shares to 52 million shares.

In September 1997, the stockholders agreed to distribute 26 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 78 million shares.

In May 2000, the Company conducted Rights Issue I with pre-emptive rights of 78 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 156 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on June 5, 2000.

In February 2006, the Company conducted Rights Issue II with pre-emptive rights of 24.96 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 180.96 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on February 17, 2006.

At December 31, 2006 and 2005, all the Company's shares, totaling 180.96 million shares and 156 million shares, respectively, with par value Rp 500 per share, were listed in Jakarta Stock Exchange.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Presiden Komisaris	Wilson Suryadi Sutan	Wilson Suryadi Sutan	<i>President Commissioner Commissioners</i>
Komisaris	Motonobu Nishimura Harjono Lie	Motonobu Nishimura Harjono Lie	
Komisaris Independen	Humala Panggabean Utomo	Dulawi Wirahadi Utomo	
Presiden Direktur/CEO	Mitsuhiro Yamashita	Mitsuhiro Yamashita	<i>President Director/CEO Vice President Directors</i>
Wakil Presiden Direktur	Yoshihiro Tsuchitani Sastra Widjaya	Humala Panggabean -	
Direktur Senior	Katsuya Sogo	Sastra Widjaya Yoshihiro Tsuchitani	<i>Senior Directors</i>
Direktur	Djasman Naoya Koizumi Joko Santoso Wigianto Herman Saleh Muhammad Makmun Arsyad Tugiyono	Soeharto Sudiman Lee Djasman Katsuya Sogo Atsushi Kida Naoya Koizumi	<i>Directors</i>

c. Management and Other Information

The Company's management at December 31, 2006 and 2005 consisted of the following:

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee at December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Ketua	Humala Panggabean	Utomo	<i>Chairman Members</i>
Anggota	A. Junaedi Agus Priambodo	A. Junaedi Agus Priambodo	

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direktur Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus sebesar Rp 8.312 juta dan Rp 7.747 juta masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

The Company provided salaries, allowance and bonus as compensation to its commissioners and directors. Total remuneration was Rp 8,312 million and Rp 7,747 million in 2006 and 2005, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 3.888 dan 4.085 karyawan.

As of December 31, 2006 and 2005, the Company had 3,888 and 4,085 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

c. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statement and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Investasi Efek

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode "masuk pertama keluar pertama".

f. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan barang usang ditentukan berdasarkan hasil estimasi penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 109/1979 dan Peraturan Pemerintah No. 45/1986.

Selisih penilaian kembali aktiva tetap sejumlah Rp 1.446.357.577 telah dikonversi menjadi modal saham pada tahun 1992.

e. Investments in Securities

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.

Cost of securities sold is determined using the first-in, first-out method.

f. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except for certain revalued assets, are stated at cost less accumulated depreciation. Certain assets were revalued based on the Minister of Finance Decree No. 109/1979 and Government Regulation No. 45/1986.

A fixed asset revaluation increment of Rp 1,446,357,577 was converted into paid-up capital stock in 1992.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except for land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan pengembangan	5 - 30	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3 - 12	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	4	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	4 - 5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

j. Perangkat Lunak Komputer

j. Computer Software

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aktiva tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 years using the straight-line method.

k. Beban Tanggahan - Hak Atas Tanah

k. Deferred Charges for Landrights

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 15 tahun.

Expenses related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over a period of 15 years.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasikan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya berdasarkan Peraturan Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan pasca kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

m. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the distributors/customers and title has passed while export sales are recognized when the goods are shipped and title has passed. Expenses are recognized when incurred.

n. Post-Employment Benefits

The Company established defined benefit post-employment benefits for all its permanent employees based on Collective Labor Law and the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is recognized as expenses on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of scheme assets.

o. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. <u>KAS DAN SETARA KAS</u>	2006	2005	
	Rp	Rp	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	70.121.862	12.595.735	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	1.984.400	7.588.760	<i>U.S. Dollar</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Resona Perdania	698.620.117	326.493.965	<i>Bank Resona Perdania</i>
Bank Central Asia	261.014.052	510.700.573	<i>Bank Central Asia</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (sebelumnya The Bank of Tokyo - Mitsubishi), Cabang Jakarta	149.221.735	167.872.682	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (formerly The Bank of Tokyo - Mitsubishi), Jakarta Branch</i>
Bank Mizuho Indonesia	105.487.218	142.854.928	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10.982.591	213.395.072	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank Mandiri	3.347.713	-	<i>Bank Mandiri</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Bank Mizuho Indonesia	55.353.936	14.404.685	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank Resona Perdania	22.247.108	4.194.264	<i>Bank Resona Perdania</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (sebelumnya The Bank of Tokyo - Mitsubishi), Cabang Jakarta	20.150.680	28.357.977	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (formerly The Bank of Tokyo - Mitsubishi), Jakarta Branch</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	17.715.821	21.679.377	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Yen			<i>Yen</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (sebelumnya The Bank of Tokyo - Mitsubishi), Cabang Jakarta	6.433.126	20.749.337	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (formerly The Bank of Tokyo - Mitsubishi), Jakarta Branch</i>
Bank Mizuho Indonesia	3.712.984	85.709.726	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.539.403	3.824.890	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Resona Perdania	10.000.000.000	-	<i>Bank Resona Perdania</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (sebelumnya The Bank of Tokyo - Mitsubishi), Cabang Jakarta	8.000.000.000	-	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (formerly The Bank of Tokyo - Mitsubishi), Jakarta Branch</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	8.000.000.000	-	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank Mizuho Indonesia	4.300.000.000	-	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Bank Mizuho Indonesia	1.804.000.000	-	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Jumlah	<u>33.531.932.746</u>	<u>1.560.421.971</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	4.00% - 12.50%	-	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	4.54% - 5.00%	-	<i>U.S. Dollar</i>

4. INVESTASI EFEK

4. INVESTMENTS IN SECURITIES

	2006 Rp	2005 Rp	
Saham yang diperdagangkan			<i>Trading shares</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	427.500.000	330.000.000	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Ramayana Lestari Tbk	81.000.000	77.500.000	<i>PT Ramayana Lestari Tbk</i>
Lainnya	52.423.000	30.874.000	<i>Others</i>
Jumlah	560.923.000	438.374.000	<i>Total</i>
Keuntungan surat berharga yang belum direalisasi	240.122.500	122.279.000	<i>Unrealized holding gain on marketable securities</i>
Nilai wajar	801.045.500	560.653.000	<i>Fair value</i>

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut di Bursa Efek Jakarta pada hari yang paling dekat dengan tanggal neraca.

The fair value of securities is based on quoted market prices of these securities in Jakarta Stock Exchange on the closest day to balance sheet date.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2006 Rp	2005 Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By Debtor</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
PT Asia Paramita Indah	114.260.895.679	83.658.718.799	<i>PT Asia Paramita Indah</i>
PT Tanesia	18.907.454.153	20.668.904.910	<i>PT Tanesia</i>
Mandom Corporation, Jepang	5.043.497.482	6.431.587.148	<i>Mandom Corporation, Japan</i>
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	3.100.768.057	3.887.574.298	<i>Mandom (Malaysia) Sdn Bhd</i>
Mandom Philippines Corporation	1.471.099.221	1.109.537.658	<i>Mandom Philippines Corporation</i>
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	274.536.328	876.160.679	<i>Mandom Corporation (Thailand) Ltd.</i>
Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China	22.604.120	83.762.020	<i>Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China</i>
Jumlah	143.080.855.040	116.716.245.512	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga	3.344.340.855	11.530.039.559	<i>Third parties</i>
Jumlah	146.425.195.895	128.246.285.071	<i>Total</i>
b. Berdasarkan umur			<i>b. By Age Category</i>
1-60 hari	145.601.768.791	115.830.799.261	<i>1-60 days</i>
61-90 hari	823.427.104	9.905.384.631	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	-	2.510.101.179	<i>91-120 days</i>
Jumlah	146.425.195.895	128.246.285.071	<i>Total</i>

	2006	2005	
	Rp	Rp	
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Rupiah	134.250.173.870	105.517.540.136	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7.131.524.543	16.334.621.882	U.S. Dollar
Yen	5.043.497.482	6.394.123.053	Yen
Jumlah	<u>146.425.195.895</u>	<u>128.246.285.071</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Management believes that all the above receivables are collectible. Accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLES

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Pinjaman karyawan	1.303.761.622	1.576.387.218	Employee loans
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>829.163.474</u>	<u>1.104.606.584</u>	Less long-term portion
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	474.598.148	471.780.634	Current portion
Lain-lain	<u>18.964.517</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>493.562.665</u>	<u>471.780.634</u>	Total

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga rendah yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan bulanan dan dikurangi dari gaji.

Employee loans represent low interest bearing loan facility provided by the Company to its employees. The employee loans are repaid in monthly installments by deduction from the employees' salary.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih secara penuh.

The Company has not established an allowance for doubtful accounts as management is of the opinion that all these receivables will be collected.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Barang jadi	77.764.892.175	80.906.457.951	Finished goods
Barang dalam proses	12.733.161.382	10.560.865.010	Work in process
Bahan baku	49.156.687.737	34.509.917.005	Raw materials
Bahan pengemas	21.978.064.706	24.687.588.110	Packaging materials
Barang promosi dan lainnya	526.711.068	310.605.523	Promotional goods and others
Barang dalam perjalanan	<u>7.626.469.785</u>	<u>5.842.409.164</u>	Goods in-transit
Jumlah	169.785.986.853	156.817.842.763	Total
Penyisihan persediaan barang usang	<u>(21.531.789)</u>	<u>(12.024.836)</u>	Allowance for inventory obsolescence
Bersih	<u>169.764.455.064</u>	<u>156.805.817.927</u>	Net

	2006 Rp	2005 Rp	
Mutasi penyisihan persediaan barang usang adalah sebagai berikut:			<i>Changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:</i>
Saldo awal	12.024.836	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3.821.149.448	3.174.431.749	<i>Additions</i>
Penghapusan barang usang	(3.811.642.495)	(3.162.406.913)	<i>Obsolete inventories written off</i>
Saldo akhir	<u>21.531.789</u>	<u>12.024.836</u>	<i>Ending balance</i>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 16,3 juta pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Inventories were insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia for a sum of US\$ 16.3 million at December 31, 2006 and 2005, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan barang usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang.

Management believes the allowance for inventory obsolescence are adequate to cover possible losses on obsolete inventories.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2006 Rp	2005 Rp	
Iklan dan promosi	2.037.131.640	2.112.491.481	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa rumah	1.624.789.644	327.956.383	<i>House rental</i>
Asuransi	3.256.000	169.287.819	<i>Insurance</i>
Lain-lain	70.971.655	58.810.508	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.736.148.939</u>	<u>2.668.546.191</u>	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang:			<i>Long-term portion:</i>
Iklan dan promosi	207.306.981	320.560.678	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa rumah	400.961.296	64.583.359	<i>House rental</i>
Jumlah	<u>608.268.277</u>	<u>385.144.037</u>	<i>Total</i>
Bagian jangka pendek:			<i>Current portion:</i>
Iklan dan promosi	1.829.824.659	1.791.930.803	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa rumah	1.223.828.348	263.373.024	<i>House rental</i>
Asuransi	3.256.000	169.287.819	<i>Insurance</i>
Lain-lain	70.971.655	58.810.508	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.127.880.662</u>	<u>2.283.402.154</u>	<i>Total</i>

9. AKTIVA TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2006 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2006 Rp	
Biaya perolehan atau penilaian kembali:						At cost or revalued amounts:
Tanah	13.204.216.582	-	-	490.440.000	13.694.656.582	Land
Bangunan dan pengembangan	104.130.350.453	130.000.000	28.000.000	1.967.021.807	106.199.372.260	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	266.775.413.361	531.594.715	7.578.329.436	39.708.027.714	299.436.706.354	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	5.538.150.265	171.678.900	312.429.872	11.067.000	5.408.466.293	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	25.395.550.530	1.671.858.706	511.181.061	1.461.202.091	28.017.430.266	Vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan pengembangan	2.071.667.500	43.993.732.133	-	(2.457.461.807)	43.607.937.826	Building and improvements
Mesin dan peralatan	10.019.018.155	54.391.976.616	-	(39.708.027.714)	24.702.967.057	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	-	11.067.000	-	(11.067.000)	-	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor dalam pengiriman	-	4.455.474.819	-	(1.461.202.091)	2.994.272.728	Vehicles in shipment
Jumlah	427.134.366.846	105.357.382.889	8.429.940.369	-	524.061.809.366	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan pengembangan	35.386.221.179	5.006.447.442	28.000.000	-	40.364.668.621	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	131.177.524.545	33.747.298.775	7.578.329.436	-	157.346.493.884	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	4.058.664.901	649.067.772	309.010.090	-	4.398.722.583	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	15.530.020.072	3.846.572.462	511.181.061	-	18.865.411.473	Vehicles
Jumlah	186.152.430.697	43.249.386.451	8.426.520.587	-	220.975.296.561	Total
Nilai Tercatat	240.981.936.149				303.086.512.805	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2005 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2005 Rp	
Biaya perolehan atau penilaian kembali:						At cost or revalued amounts:
Tanah	13.204.216.582	-	-	-	13.204.216.582	Land
Bangunan dan pengembangan	103.278.155.953	77.000.000	1.074.535.000	1.849.729.500	104.130.350.453	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	212.072.354.265	1.209.245.343	2.964.007.664	56.457.821.417	266.775.413.361	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	5.198.588.515	130.266.573	103.705.885	313.001.062	5.538.150.265	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	22.058.244.449	1.035.533.533	463.087.990	2.764.860.538	25.395.550.530	Vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan pengembangan	-	3.921.397.000	-	(1.849.729.500)	2.071.667.500	Building and improvements
Mesin dan peralatan	8.362.423.210	58.114.416.362	-	(56.457.821.417)	10.019.018.155	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	146.094.000	166.907.062	-	(313.001.062)	-	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor dalam pengiriman	52.500.800	2.712.359.738	-	(2.764.860.538)	-	Vehicles in shipment
Jumlah	364.372.577.774	67.367.125.611	4.605.336.539	-	427.134.366.846	Total

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2005 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2005 Rp	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan pengembangan	30.509.974.769	5.221.136.164	344.889.754	-	35.386.221.179	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	105.488.975.130	28.508.576.023	2.820.026.608	-	131.177.524.545	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	3.438.755.254	719.981.788	100.072.141	-	4.058.664.901	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	12.717.372.712	3.275.735.350	463.087.990	-	15.530.020.072	Vehicles
Jumlah	152.155.077.865	37.725.429.325	3.728.076.493	-	186.152.430.697	Total
Nilai Tercatat	212.217.499.909				240.981.936.149	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2006 Rp	2005 Rp	
Biaya pabrikasi	37.128.376.437	31.915.310.792	Manufacturing expenses
Beban usaha	6.121.010.014	5.810.118.533	Operating expenses
Jumlah	43.249.386.451	37.725.429.325	Total

Perusahaan mempunyai 2 bidang tanah di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100 Cibitung serta beberapa bidang tanah untuk kegiatan pemasaran di beberapa daerah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2007 dan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns two pieces of land located at Sunter, Jakarta and Industrial Estate MM2100, Cibitung, and several pieces of land being used for marketing purposes in several areas, with Building Use Rights for periods ranging from 20-30 years until 2007 to 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva dalam penyelesaian terutama terdiri dari bangunan dan pengembangan sehubungan dengan konstruksi pabrik baru pada tahun 2006 dan tambahan mesin dan peralatan pabrik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi pada tahun 2005. Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian adalah sekitar 71% pada tahun 2006 dan 36% pada tahun 2005 dari jumlah biaya yang dianggarkan untuk setiap tahun yang diperkirakan akan selesai dalam dua sampai empat bulan mendatang setelah tanggal neraca.

Construction in progress mainly represents buildings and improvements relating to the new plant construction in 2006 and additional machinery and equipment in order to improve product quality and production capacity in 2005. The percentage of completion for construction in progress was approximately 71% in 2006 and 36% in 2005 of total budgeted costs for each year and estimated to be completed in the next two to four months after the balance sheet date.

Aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 64,8 juta dan Rp 77,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 dan US\$ 59,5 juta dan Rp 71,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except land, were insured against losses from natural disaster, fire, sabotage, vandalism and business interruption with PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia for a sum of US\$ 64.8 million and Rp 77.8 billion at December 31, 2006 and US\$ 59.5 million and Rp 71.8 billion at December 31, 2005. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perhitungan keuntungan dari penjualan/penghapusan
 aktiva tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale/write-off of
 property and equipment is as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan:			<i>Acquisition costs:</i>
Bangunan dan pengembangan	28.000.000	1.074.535.000	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	7.578.329.436	2.964.007.664	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	312.429.872	103.705.885	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	511.181.061	463.087.990	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>8.429.940.369</u>	<u>4.605.336.539</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:			<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan pengembangan	(28.000.000)	(344.889.754)	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	(7.578.329.436)	(2.820.026.608)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	(309.010.090)	(100.072.141)	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	(511.181.061)	(463.087.990)	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>(8.426.520.587)</u>	<u>(3.728.076.493)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat aktiva yang dijual/ dihapusbukukan	3.419.782	877.260.046	<i>Carrying value of property and equipment sold/written-off</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	<u>316.109.089</u>	<u>5.824.474.762</u>	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Keuntungan penjualan/penghapusan aktiva tetap	<u><u>312.689.307</u></u>	<u><u>4.947.214.716</u></u>	<i>Gain on sale/write-off of property and equipment</i>

10. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

10. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Hak atas tanah	4.522.522.800	4.522.522.800	<i>Landrights</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(2.839.139.311)</u>	<u>(2.537.637.799)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
Bersih	<u><u>1.683.383.489</u></u>	<u><u>1.984.885.001</u></u>	<i>Net</i>

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk
 perpanjangan hak atas tanah berupa sertifikat Hak
 Guna Bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta,
 yang berlaku sampai dengan tahun 2027.

This account represents expenses incurred for the
 extension of the landrights in the form of a certificate
 of Hak Guna Bangunan at Sunter, Jakarta, which is
 valid until 2027.

Jumlah beban amortisasi selama tahun 2006 dan
 2005 masing-masing adalah Rp 301.501.512.

Amortization expense for 2006 and 2005 is
 Rp 301,501,512, respectively.

11. <u>UANG JAMINAN</u>	2006	2005	
	Rp	Rp	
Keanggotaan	1.826.484.220	1.954.331.380	<i>Memberships</i>
Pemasangan listrik	1.271.579.172	1.271.579.172	<i>Electricity installation</i>
Lain-lain	148.928.000	161.229.000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.246.991.392</u>	<u>3.387.139.552</u>	<i>Total</i>
12. <u>HUTANG USAHA</u>	2006	2005	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok			<i>a. By Creditor</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25) Mandom Corporation, Jepang	672.346.756	11.351.763.419	<i>Related Party (Note 25) Mandom Corporation, Japan</i>
Pihak ketiga	9.954.210.516	28.483.164.398	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>10.626.557.272</u>	<u>39.834.927.817</u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan mata uang			<i>b. By Currency</i>
Dollar Amerika Serikat	6.153.502.630	15.844.489.629	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	3.421.055.636	10.280.891.249	<i>Rupiah</i>
Yen	961.108.658	13.510.566.943	<i>Yen</i>
Euro	90.890.348	198.979.996	<i>Euro</i>
Jumlah	<u>10.626.557.272</u>	<u>39.834.927.817</u>	<i>Total</i>
c. Berdasarkan umur			<i>c. By Aged Category</i>
Belum jatuh tempo	9.657.461.204	37.437.765.218	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	969.096.068	2.397.162.599	<i>Overdue 1-30 days</i>
Jumlah	<u>10.626.557.272</u>	<u>39.834.927.817</u>	<i>Total</i>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Purchases of raw and packing materials from local or foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

13. <u>HUTANG PAJAK</u>	2006	2005	
	Rp	Rp	
Pajak kini (Catatan 21)	2.281.190.496	6.589.990.701	<i>Current tax (Note 21)</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	2.150.419.251	1.975.504.945	<i>Article 21</i>
Pasal 23	296.411.509	699.161.176	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.253.358.754	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	225.775.037	143.458.638	<i>Article 26</i>
Pasal 4 ayat 2	57.999.432	28.016.586	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.301.171.719	3.264.331.063	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>12.566.326.198</u>	<u>12.700.463.109</u>	<i>Total</i>
14. <u>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</u>	2006	2005	
	Rp	Rp	
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>			<u><i>Related Parties</i></u>
PT Asia Paramita Indah (API)	760.609.785	-	<i>PT Asia Paramita Indah (API)</i>
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	-	10.203.049	<i>Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.</i>
Jumlah	<u>760.609.785</u>	<u>10.203.049</u>	<i>Total</i>
Biaya yang masih harus dibayar kepada API merupakan biaya insentif kepada API sebagai distributor.			<i>Accrued expenses payable to API represents incentive expenses for API as distributor.</i>
Biaya yang masih harus dibayar kepada Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd. merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.			<i>Accrued expenses payable to Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd. consist of advance payment of expenses.</i>
<u>Pihak Ketiga</u>	2006	2005	
	Rp	Rp	
Iklan dan promosi	9.794.968.198	7.941.542.571	<i>Advertising and promotion</i>
Penghargaan karyawan	2.140.627.550	-	<i>Employees' reward</i>
Listrik	1.057.179.692	1.087.233.467	<i>Electricity</i>
Royalti	168.710.642	1.404.344.855	<i>Royalties</i>
Air	130.988.340	109.526.965	<i>Water</i>
Gaji	109.912.200	301.204.400	<i>Salaries</i>
Telepon	94.083.985	65.472.668	<i>Telephone</i>
Sewa kendaraan	57.182.640	189.371.850	<i>Rental vehicles</i>
Lain-lain	611.518.558	768.352.168	<i>Others</i>
Jumlah	<u>14.165.171.805</u>	<u>11.867.048.944</u>	<i>Total</i>

15. IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Program Pensiun Manfaat Pasti.
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Rincian aktiva (kewajiban) imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Aktiva program pensiun	-	294.170.861	<i>Pension fund recognized assets</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja:			<i>Post-employment benefits obligation:</i>
<u>Bagian jangka pendek</u>			<i>Current maturity</i>
Direktur dan komisaris	-	1.116.628.829	<i>Director and commissioners</i>
<u>Bagian jangka panjang</u>			<i>Long term portion</i>
Program pensiun manfaat pasti	618.063.347	-	<i>Defined benefit pension plan</i>
Undang-undang ketenagakerjaan dan imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	23.548.283.654	20.452.673.830	<i>Labor law and other post-employment benefits for directors and commissioners</i>
Jumlah bagian jangka panjang	24.166.347.001	20.452.673.830	<i>Total long-term portion</i>
Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja	24.166.347.001	21.569.302.659	<i>Total post-employment benefits obligation</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Program pensiun manfaat pasti	1.211.907.449	(229.310.055)	<i>Defined benefit pension plan</i>
Undang-undang ketenagakerjaan dan imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	5.419.723.410	5.263.304.724	<i>Labor law and other post-employment benefits for directors and commissioners</i>
Jumlah	6.631.630.859	5.033.994.669	<i>Total</i>

Program Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun manfaat pasti memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 1.329 karyawan di tahun 2006 dan 1.364 karyawan di tahun 2005.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

As stipulated in the Company's Regulation, the Company established defined benefit post-employment benefits as follows:

- *Defined Benefit Pension Plan.*
- *Other Post-employment Benefits based on Labor Law No. 13/2003.*
- *Other Post-employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners.*

The details of post-employment benefits assets (liabilities) are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Aktiva program pensiun	-	294.170.861	<i>Pension fund recognized assets</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja:			<i>Post-employment benefits obligation:</i>
<u>Bagian jangka pendek</u>			<i>Current maturity</i>
Direktur dan komisaris	-	1.116.628.829	<i>Director and commissioners</i>
<u>Bagian jangka panjang</u>			<i>Long term portion</i>
Program pensiun manfaat pasti	618.063.347	-	<i>Defined benefit pension plan</i>
Undang-undang ketenagakerjaan dan imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	23.548.283.654	20.452.673.830	<i>Labor law and other post-employment benefits for directors and commissioners</i>
Jumlah bagian jangka panjang	24.166.347.001	20.452.673.830	<i>Total long-term portion</i>
Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja	24.166.347.001	21.569.302.659	<i>Total post-employment benefits obligation</i>

Amounts recognized in the statements of income are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Program pensiun manfaat pasti	1.211.907.449	(229.310.055)	<i>Defined benefit pension plan</i>
Undang-undang ketenagakerjaan dan imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	5.419.723.410	5.263.304.724	<i>Labor law and other post-employment benefits for directors and commissioners</i>
Jumlah	6.631.630.859	5.033.994.669	<i>Total</i>

Defined Benefit Pension Plan

The Company has a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. The defined benefit pension plan provides post-employment benefits based on years of service and salaries of the employees. The number of employees entitled to this pension fund was 1,329 in 2006 and 1,364 in 2005.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP.198/Km.17/1996 dated June 7, 1996.

Pendanaan DPMI terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan.

The pension plan is funded by contributions from both employer and employee.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in the statements of income are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Biaya jasa kini	318.494.123	289.545.528	Current service cost
Biaya bunga	1.025.728.757	859.518.974	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(859.669.512)	(609.126.885)	Expected return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	1.055.107.992	(1.096.885.632)	Net actuarial loss (gain)
			<i>Total of post-employment benefits expense</i>
Beban imbalan pasca kerja	1.539.661.360	(556.948.015)	
Dampak pembatasan aktiva	(327.753.911)	327.637.960	Effect of asset ceiling
Jumlah	<u>1.211.907.449</u>	<u>(229.310.055)</u>	Total

Aktiva (kewajiban) imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut:

Assets (liabilities) recognized in the balance sheets are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Nilai kini kewajiban	(11.681.713.451)	(7.947.141.025)	Present value of obligations
Nilai wajar aktiva program	9.292.436.792	8.274.778.985	Fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	1.771.213.312	294.170.861	Unrecognized actuarial losses
Aktiva (kewajiban) bersih	(618.063.347)	621.808.821	Net assets (liabilities)
Maksimum aktiva yang dapat diakui	-	294.170.861	Maximum recognized assets
Aktiva (kewajiban) yang diakui dalam neraca	<u>(618.063.347)</u>	<u>294.170.861</u>	Assets (liabilities) recognized in the balance sheets

Aktiva program terutama terdiri dari deposito berjangka.

The plan assets consist mainly of time deposits.

Mutasi aktiva (kewajiban) bersih di neraca adalah sebagai berikut:

Movements in the net asset (liability) recognized in the balance sheets are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Saldo awal tahun	294.170.861	(109.551.152)	Beginning of year
Pendapatan (beban) tahun berjalan	(1.211.907.449)	229.310.055	Income (expenses) for the year
Kontribusi	299.673.241	174.411.958	Contribution
Saldo akhir tahun	<u>(618.063.347)</u>	<u>294.170.861</u>	End of year

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun manfaat pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.227 karyawan di tahun 2006 dan 1.279 karyawan di tahun 2005.

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 10 orang di tahun 2006 dan 9 orang di tahun 2005.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	1.358.796.099	1.576.820.656	Current service cost
Biaya bunga	2.558.137.033	2.256.080.014	Interest cost
Biaya jasa lalu	(43.911.014)	-	Past service cost
Efek kurtailment	(488.727.500)	-	Effect of curtailment
Biaya pesangon pemutusan kontrak kerja	1.040.175.001	-	Termination benefits
Amortisasi kerugian aktuarial	-	240.457.308	Amortization of actuarial loss
Beban imbalan pasca kerja berdasarkan undang-undang	4.424.469.619	4.073.357.978	Post-employment benefits expenses based on labor law
Beban imbalan pasca kerja untuk direksi dan komisaris	995.253.791	1.189.946.746	Post-employment benefits expenses for directors and commissioners
Jumlah	5.419.723.410	5.263.304.724	Total

Other Post-Employment Benefits Under Labor Law No. 13/2003 and Other Post-Employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners.

The Company calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. For normal pension scheme, the Company calculates and recognized the higher of the benefits under the labor law and those under such pension plan. The number of employees entitled to the benefits under such Labor Law was 1,227 in 2006 and 1,279 in 2005.

The Company also recognized post-employment benefits for its Directors and Commissioners based on benefits factor and salary. The number of directors and commissioners entitled to this post-employment benefits was 10 persons in 2006 and 9 persons in 2005.

Amounts recognized in the statements of income are as follows:

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

Liability for post-employment benefits in the balance sheets are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	29.210.200.928	20.370.764.504	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(6.854.094.938)	(791.408.591)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban bersih imbalan pasca kerja berdasarkan undang-undang	22.356.105.990	19.579.355.913	<i>Net liability for post-employment benefits based on labor law</i>
Kewajiban bersih imbalan pasca kerja untuk direksi dan komisaris	1.192.177.664	1.989.946.746	<i>Net liability for post-employment benefits for directors and commissioners</i>
Jumlah	23.548.283.654	21.569.302.659	<i>Total</i>
Kewajiban bersih imbalan pasca kerja untuk direksi dan komisaris - bagian jangka pendek	-	1.116.628.829	<i>Net liability for post-employment benefits for directors and commissioners - current portion</i>
Kewajiban bersih imbalan pasca kerja - bagian jangka panjang	23.548.283.654	20.452.673.830	<i>Net liability for post-employment benefits - long-term portion</i>

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the balance sheets are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Saldo awal tahun	21.569.302.659	16.841.122.197	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	5.419.723.410	5.263.304.724	<i>Amount charged to income</i>
Pembayaran manfaat	(3.440.742.415)	(535.124.262)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir tahun	23.548.283.654	21.569.302.659	<i>End of year</i>
Bagian jangka pendek	-	1.116.628.829	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	23.548.283.654	20.452.673.830	<i>Long-term portion</i>

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing all post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2006	2005	
• Tingkat kematian	: 100% Tabel Mortalita Indonesia II	100% Tabel Mortalita Indonesia II	<i>Mortality rate</i> •
• Umur pensiun normal	: 55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Normal pension age</i> •
• Tingkat kenaikan gaji Karyawan	: 10% per tahun/10% per annum	10% per tahun/10% per annum	<i>Salary incremental rate Employees</i> •
• Tingkat kenaikan gaji Direksi dan Komisaris	: 7% per tahun/7% per annum	7% per tahun/7% per annum	<i>Directors and Commissioners</i>
• Tingkat diskonto	: 10,50% per tahun/10.50% per annum	12,50% per tahun/12.50% per annum	<i>Discount rate</i> •
• Tingkat pengembalian investasi	: 10% per tahun/10% per annum	7,80% per tahun/7.80% per annum	<i>Expected return on investment rate</i> •

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2006			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
Mandom Corporation, Jepang	109.994.923	60,784%	54.997.461.500	Mandom Corporation, Japan
PT Asia Jaya Paramita	20.462.204	11,308%	10.231.102.000	PT Asia Jaya Paramita
PT The City Factory	10.478.800	5,791%	5.239.400.000	PT The City Factory
PT Asia Paramita Indah	2.931.883	1,620%	1.465.941.500	PT Asia Paramita Indah
Wilson Suryadi Sutan	1.044.200	0,577%	522.100.000	Wilson Suryadi Sutan
Harjono Lie	227.513	0,126%	113.756.500	Harjono Lie
Mitsuhiro Yamashita	23.200	0,013%	11.600.000	Mitsuhiro Yamashita
Sastra Widjaya	17.400	0,010%	8.700.000	Sastra Widjaya
Djasman	13.920	0,008%	6.960.000	Djasman
Yoshihiro Tsuchitani	11.600	0,006%	5.800.000	Yoshihiro Tsuchitani
Naoya Koizumi	11.600	0,006%	5.800.000	Naoya Koizumi
Katsuya Sogo	5.800	0,003%	2.900.000	Katsuya Sogo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	35.736.957	19,748%	17.868.478.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	180.960.000	100,000%	90.480.000.000	Total

Nama Pemegang Saham	2005			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
Mandom Corporation, Jepang	93.792.000	60,123%	46.896.000.000	Mandom Corporation, Japan
PT Asia Jaya Paramita	17.448.000	11,185%	8.724.000.000	PT Asia Jaya Paramita
PT The City Factory	9.844.800	6,311%	4.922.400.000	PT The City Factory
PT Asia Paramita Indah	2.500.000	1,601%	1.250.000.000	PT Asia Paramita Indah
Sudiman Lee	1.453.500	0,932%	726.750.000	Sudiman Lee
Wilson Suryadi Sutan	1.044.200	0,670%	522.100.000	Wilson Suryadi Sutan
Harjono Lie	194.000	0,124%	97.000.000	Harjono Lie
Humala Panggabean	40.000	0,026%	20.000.000	Humala Panggabean
Mitsuhiro Yamashita	20.000	0,013%	10.000.000	Mitsuhiro Yamashita
Sastra Widjaya	15.000	0,010%	7.500.000	Sastra Widjaya
Djasman	12.000	0,008%	6.000.000	Djasman
Soeharto	12.000	0,008%	6.000.000	Soeharto
Yoshihiro Tsuchitani	10.000	0,006%	5.000.000	Yoshihiro Tsuchitani
Atsushi Kida	5.000	0,003%	2.500.000	Atsushi Kida
Katsuya Sogo	5.000	0,003%	2.500.000	Katsuya Sogo
Naoya Koizumi	5.000	0,003%	2.500.000	Naoya Koizumi
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	29.599.500	18,974%	14.799.750.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	156.000.000	100,000%	78.000.000.000	Total

Pada Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 26 Januari 2006, yang diaktakan dengan Akta No. 27 tanggal 26 Januari 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta telah disetujui, antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 312 miliar (yang terdiri dari 624.000.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham) menjadi Rp 361,92 miliar (yang terdiri dari 723.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham) dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 78 miliar (yang terdiri dari 156.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham) menjadi Rp 90,48 miliar (yang terdiri dari 180.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham). Perubahan modal dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-11025 HT.01.04.TH.2006 tanggal 19 April 2006. Peningkatan modal disetor Perusahaan telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C-06079 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Maret 2006.

Peningkatan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan 24.960.000 saham dari portapel, dan setiap pemegang 25 saham berhak membeli 4 saham baru, dengan harga penawaran Rp 3.625 per saham. Lebih lanjut, para pemegang saham juga setuju dengan rencana untuk mengalokasikan dana hasil penawaran umum terbatas tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, sebagai berikut:

- Sekitar 81% akan digunakan untuk konstruksi pabrik baru yang sebagian diperuntukkan sebagai pabrik kemasan plastik dan sebagian diperuntukkan sebagai gudang serta instalasi mesin.
- Sekitar 19% akan digunakan untuk pembelian mesin-mesin dan fasilitas penunjang lainnya seperti truk dan forklift.

Pada tanggal 20 September 2006, Perusahaan menyampaikan surat No. 200/SEKR/IX/06 kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan mengenai perubahan rencana estimasi alokasi penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut. Perusahaan akan meminta persetujuan atas perubahan rencana tersebut dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang akan diadakan pada bulan April 2007.

In the Extraordinary Stockholders' Meeting, on January 26, 2006, as stipulated in Deed No. 27 dated January 26, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon, notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to increase the Company's authorized capital from Rp 312 billion (consist of 624,000,000 shares with par value Rp 500 per share) to Rp 316.92 billion (consist of 723,840,000 shares with par value Rp 500 per share) and increase subscribed and paid-up capital from Rp 78 billion (consist of 156,000,000 shares with par value Rp 500 per share) to Rp 90.48 billion (consist of 180,960,000 shares with nominal value Rp 500 per share). The change in authorized capital of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-11025 HT.01.04.TH.2006 dated April 19, 2006. The increase in subscribed and paid-up capital of the Company has been reported to and accepted by Minister of Justice and Human Rights by his letter No. C-06079 HT.01.04.TH.2006 dated March 3, 2006.

Increase in the Company's subscribed and paid-up capital through conducting Limited Public Offering II with Pre-emptive rights by issuance of 24,960,000 new shares, and entitled each stockholder to subscribe for four shares for every twenty five shares held at a subscription price of Rp 3,625 per share. Additionally, the stockholders also agree with the plan to allocate the proceed of such right issue, after deducting the cost of share issuance, to the following:

- *81% will be used for funding new plant construction which partly will be used for plastic packaging plant and the remaining will be used for warehouse and machine.*
- *19% will be used for funding the acquisition of machineries and other support facilities, including trucks and forklifts.*

On September 20, 2006, the Company submit a letter No. 200/SEKR/IX/06 to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions concerning the change in the plan of estimate allocation of the proceed from such right issue. The Company will ask approval of such plan from the stockholders in the Company's Annual General Stockholders' Meeting which will be held in April 2007.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham/ <i>Paid-in Capital in Excess of Par</i>	Biaya Emisi Saham/ <i>Share Issuance Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000	<i>Additional paid-in capital after initial public offering in 1993</i>
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	<i>Bonus shares distributed in 1995</i>
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	<i>Bonus shares distributed in 1997</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617	<i>Rights Issue I of 78 million shares in 2000</i>
Saldo per 31 Desember 2005	46.557.236.000	(1.779.510.383)	44.777.725.617	<i>Balance as of December 31, 2005</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699	<i>Rights Issue II of 24.96 million shares in 2006</i>
Saldo per 31 Desember 2006	<u>124.557.236.000</u>	<u>(4.312.884.684)</u>	<u>120.244.351.316</u>	<i>Balance as of December 31, 2006</i>

18. PENJUALAN BERSIH

18. NET SALES

	2006	2005	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Lokal	753.504.212.738	703.835.001.913	<i>Local</i>
Ekspor	198.126.016.206	200.928.519.693	<i>Export</i>
Penjualan Bersih	<u>951.630.228.944</u>	<u>904.763.521.606</u>	<i>Net Sales</i>

Pada tahun 2006 dan 2005, penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah 88% dan 87% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 25).

88% and 87% of net sales in 2006 and 2005, respectively, represent sales to related parties (Note 25).

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Net sales, which constituted more than 10% of the net sales, are as follows:

	2006	2005	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
PT Asia Paramita Indah	645.579.365.816	609.742.494.645	<i>PT Asia Paramita Indah</i>
PT Tanesia	104.011.597.074	89.865.487.515	<i>PT Tanesia</i>
Jumlah	<u>749.590.962.890</u>	<u>699.607.982.160</u>	<i>Total</i>

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	2006 Rp	2005 Rp	
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	456.261.476.441	481.242.022.365	<i>Raw and packaging materials used</i>
Tenaga kerja langsung	45.979.533.669	44.725.940.046	<i>Direct labor costs</i>
Amortisasi dan penyusutan	37.844.008.857	32.630.943.212	<i>Amortization and depreciation</i>
Biaya overhead pabrik	37.935.338.542	38.757.086.174	<i>Factory overhead costs</i>
Jumlah biaya produksi	578.020.357.509	597.355.991.797	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	10.560.865.010	10.348.484.166	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(12.733.161.382)	(10.560.865.010)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	575.848.061.137	597.143.610.953	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	80.906.457.951	46.766.336.247	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(77.764.892.175)	(80.906.457.951)	<i>Ending balance</i>
Jumlah	578.989.626.913	563.003.489.249	<i>Total</i>
Royalti	39.526.489.344	37.441.819.842	<i>Royalty</i>
Pemakaian non komersial	(38.978.346.195)	(31.846.812.473)	<i>Non-commercial usage</i>
Beban pokok penjualan	579.537.770.062	568.598.496.618	<i>Cost of goods sold</i>

Pada tahun 2006 dan 2005, pembelian produk dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah 15% dan 14% dari jumlah pembelian (Catatan 25).

15% and 14% of the total purchases in 2006 and 2005, respectively, represent purchases from related parties (Note 25).

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, masing-masing sebesar Rp 70.000.585.412 pada tahun 2006 dan Rp 68.219.304.453 pada tahun 2005 melebihi 10% dari jumlah pembelian.

Purchases of raw and packaging materials from Mandom Corporation, Japan, amounting to Rp 70,000,585,412 in 2006 and Rp 68,219,304,453 in 2005 constituted more than 10% of total purchases.

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	2006 Rp	2005 Rp	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Iklan dan promosi	131.348.018.724	114.636.633.553	<i>Advertising and promotion</i>
Perjalanan dinas	4.986.508.346	4.625.145.098	<i>Travel</i>
Pengangkutan	4.614.136.010	7.099.020.491	<i>Transportation</i>
Lain-lain	7.971.274.207	7.540.585.346	<i>Others</i>
Jumlah	148.919.937.287	133.901.384.488	<i>Total</i>

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Karyawan	55.628.776.948	49.651.708.493	<i>Personnel</i>
Kantor	17.258.140.260	13.668.599.672	<i>General office expenses</i>
Penyusutan	6.121.010.014	5.810.118.533	<i>Depreciation</i>
Kendaraan bermotor	4.338.357.231	3.241.098.097	<i>Motor vehicles</i>
Amortisasi	762.676.812	685.030.544	<i>Amortization</i>
Pemeliharaan gedung	260.210.136	294.255.798	<i>Building maintenance</i>
Jumlah	<u>84.369.171.401</u>	<u>73.350.811.137</u>	<i>Total</i>

21. PAJAK PENGHASILAN

21. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consists of the following:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(45.057.000.800)	(43.701.947.000)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2.229.129.192	1.915.601.958	<i>Deferred tax</i>
Bersih	<u>(42.827.871.608)</u>	<u>(41.786.345.042)</u>	<i>Net</i>

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	142.946.212.657	134.651.269.863	<i>Income before tax per statements of income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	2.891.215.203	4.324.458.449	<i>Post-employment benefits</i>
Persediaan barang usang	9.506.953	12.024.836	<i>Inventory obsolescence</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.937.268.701	991.165.785	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	583.696.733	61.169.753	<i>Difference between commercial and fiscal amortization</i>
Keuntungan surat berharga yang belum direalisasi	-	(122.279.000)	<i>Unrealized holding gain on marketable securities</i>
Perbedaan antara keuntungan penjualan aktiva tetap komersial dan fiskal	(64.300.000)	(621.199.965)	<i>Difference between commercial and fiscal gain on sale of property and equipment</i>
Penyisihan (realisasi) biaya promosi	(520.000.000)	1.740.000.000	<i>Provision (realization) for promotion</i>
Penghargaan karyawan	2.140.627.550	-	<i>Employees' reward</i>
Jumlah	<u>6.978.015.140</u>	<u>6.385.339.858</u>	<i>Total</i>

	2006 Rp	2005 Rp	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.601.543.581	5.348.029.521	<i>Nondeductible expenses</i>
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(6.277.435.348)	(653.148.283)	<i>Interest and rental income subjected to final tax</i>
Jumlah	<u>324.108.233</u>	<u>4.694.881.238</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak	<u>150.248.336.030</u>	<u>145.731.490.959</u>	<i>Taxable income</i>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah
sebagai berikut:

*Current tax expense and payable are computed as
follows:*

	2006 Rp	2005 Rp	
Beban pajak kini	<u>45.057.000.800</u>	<u>43.701.947.000</u>	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pasal 22	4.519.427.179	4.477.565.869	<i>Article 22</i>
Pasal 23	120.450.807	184.076.082	<i>Article 23</i>
Pasal 25	38.044.932.318	32.109.314.348	<i>Article 25</i>
Fiskal	91.000.000	76.000.000	<i>Fiscal</i>
Pengalihan hak atas tanah/ atau bangunan	-	265.000.000	<i>Land and/or building transfer duty</i>
Jumlah	<u>42.775.810.304</u>	<u>37.111.956.299</u>	<i>Total</i>
Hutang pajak kini	<u>2.281.190.496</u>	<u>6.589.990.701</u>	<i>Current tax payable</i>

Laba kena pajak dan hutang pajak kini Perusahaan
tahun 2005 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan
Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan
Pajak.

*The taxable income and current tax payable of the
company for 2005 are in accordance with the
corporate tax returns filed with the Tax Service Office.*

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan
menghitung, melaporkan dan menyetorkan pajak-
pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus
dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam
waktu 10 tahun sejak saat terhutang pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company
submits tax returns on the basis of self-assessment.
The tax authorities may assess or amend taxes within
10 years after the tax became due.*

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke		Dikreditkan (dibebankan) ke			
	1 Januari/ January 1, 2005	laporan laba rugi/ Credited (Charged) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2005	laporan laba rugi/ Credited (Charged) to income for the year		31 Desember/ December 31, 2006
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aktiva pajak tangguhan:						
Imbalan pasca kerja	5.085.202.005	1.297.337.535	6.382.539.540	867.364.561	7.249.904.101	Deferred tax assets: Post-employment benefits
Penyisihan persediaan barang usang	-	3.607.451	3.607.451	2.852.086	6.459.537	Provisions for inventory obsolescence
Penyisihan untuk promosi	-	522.000.000	522.000.000	(156.000.000)	366.000.000	Provisions for promotion
Penghargaan karyawan	-	-	-	642.188.265	642.188.265	Employees' reward
Kewajiban pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.698.292.994)	110.989.746	(2.587.303.248)	561.890.610	(2.025.412.638)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan antara amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah komersial dan fiskal	(473.944.656)	18.350.926	(455.593.730)	175.109.020	(280.484.710)	Difference between book and fiscal amortization of deferred charges for landrights
Perbedaan nilai surat berharga menurut komersial dan fiskal	(99.040.950)	(36.683.700)	(135.724.650)	135.724.650	-	Difference between commercial and fiscal value of marketable securities
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>1.813.923.405</u>	<u>1.915.601.958</u>	<u>3.729.525.363</u>	<u>2.229.129.192</u>	<u>5.958.654.555</u>	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of income is as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	<u>142.946.212.657</u>	<u>134.651.269.863</u>	Income before tax per statements of income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
10% x Rp 50.000.000	(5.000.000)	(5.000.000)	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	(7.500.000)	(7.500.000)	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 142.846.212.657 tahun 2006 dan Rp 134.551.269.863 tahun 2005	<u>(42.853.863.797)</u>	<u>(40.365.380.959)</u>	30% x Rp 142,846,212,657 in 2006 and Rp 134,551,269,863 in 2005
Jumlah	<u>(42.866.363.797)</u>	<u>(40.377.880.959)</u>	Total

	2006 Rp	2005 Rp	
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.980.463.074)	(1.604.408.856)	<i>Nondeductible expenses</i>
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	1.883.230.604	195.944.485	<i>Interest and rental income subjected to final tax</i>
Jumlah	(97.232.470)	(1.408.464.371)	<i>Total</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas perbedaan temporer tahun sebelumnya	135.724.650	-	<i>Adjustment of deferred tax on prior years temporary difference</i>
Faktor pembulatan	9	288	<i>Rounding differences</i>
Beban pajak	<u>(42.827.871.608)</u>	<u>(41.786.345.042)</u>	<i>Tax expense</i>

22. LABA PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 178.056.502 saham pada tahun 2006 dan 158.410.167 saham pada tahun 2005.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan laba per saham dasar tahun 2005 telah disajikan kembali untuk memperhitungkan unsur bonus dalam Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share was 178,056,502 shares in 2006 and 158,410,167 shares in 2005.

The weighted average number of shares outstanding and basic earnings per share for the year 2005 has been restated to include bonus effect in Limited Public Offering II with Pre-emptive rights.

23. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

23. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 13 dated May 6, 1997 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 5,200 million of the 1996 net income for general reserve.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 6 dated May 6, 1998 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,600 million of the 1997 net income for general reserve.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 27 dated May 9, 2000 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 7,800 million of the 1999 net income for general reserve.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 30 dated April 25, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,496 million of the 2005 net income for general reserve.

24. DIVIDEN KAS

24. CASH DIVIDENDS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 39.811,2 juta atau Rp 220 per saham untuk tahun buku 2005.

In the Annual Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 30 dated April 25, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends of Rp 39,811.2 million or Rp 220 per share for 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 19 April 2005 dari Pahala Sutrisno Atmijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 31.200 juta atau Rp 200 per saham untuk tahun buku 2004.

In the Annual Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 17 dated April 19, 2005 of Pahala Sutrisno Atmijoyo Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends of Rp 31,200 million or Rp 200 per share for 2004.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Istimewa

Nature of Relationship

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
- Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
 - Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Mandom Korea Corporation
- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
- PT Asia Paramita Indah
 - PT Tanesia

- a. Mandom Corporation, Japan is the majority stockholder of the Company.
- b. Related parties whose stockholder is the same as the majority stockholder of the Company:
- Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
 - Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Mandom Korea Corporation
- c. Related parties which have partly the same management as the Company:
- PT Asia Paramita Indah
 - PT Tanesia

Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga atau persyaratan perjanjian. Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. 88% dan 87% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 21% dari jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Lokal			Local
PT Asia Paramita Indah	645.579.365.816	609.742.494.645	PT Asia Paramita Indah
PT Tanesia	104.011.597.074	89.865.487.515	PT Tanesia
Ekspor			Export
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	28.455.477.265	24.716.272.190	Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
Mandom Corporation, Jepang	20.157.183.335	25.209.080.977	Mandom Corporation, Japan
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	17.361.392.614	21.189.683.834	Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
Mandom Philippines Corporation	14.188.467.165	11.018.388.255	Mandom Philippines Corporation
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	1.773.725.725	3.345.306.809	Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China	991.055.174	717.504.506	Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China
Mandom Korea Corporation	253.191.422	-	Mandom Korea Corporation
Sunwa Marketing Co. Ltd.	206.305.042	251.775.432	Sunwa Marketing Co. Ltd.
Mandom Taiwan Corporation	116.861.928	518.010.041	Mandom Taiwan Corporation
Jumlah	<u>833.094.622.560</u>	<u>786.574.004.204</u>	Total

- b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 70.000.585.412 (15%) pada tahun 2006 dan Rp 68.219.304.453 (14%) pada tahun 2005. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha, yang meliputi 1% dan 13% dari jumlah hutang pada tahun 2006 dan 2005.

Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties that are conducted under normal price and conditions as those with third parties or requirement of the agreements. The details of transactions with related parties are as follows:

- a. Sales to related parties constituted 88% in 2006 and 87% in 2005 of the total net sales. At balance sheet dates, the receivable from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 21% of the total assets as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

Details of sales to related parties are as follows:

- b. Purchases of raw materials and packaging materials from Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 70,000,585,412 (15%) in 2006 and Rp 68,219,304,453 (14%) in 2005. At balance sheet dates, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 1% and 13% of the total liabilities in 2006 and 2005, respectively.

- | | |
|---|---|
| <p>c. Pembelian mesin dan peralatan dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 870.366.107 pada tahun 2006 dan Rp 3.305.665.521 pada tahun 2005.</p> <p>d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 34.857.238.485 pada tahun 2006 dan Rp 33.353.267.073 pada tahun 2005 dicatat sebagai beban pokok penjualan.</p> <p>e. Perusahaan menyewakan bangunan yang berlokasi di Jakarta, Lampung, Batam, Manado, Bandung dan Surabaya serta kendaraan dan perabotan yang berlokasi di Jakarta kepada PT Tanesia. Pendapatan dari sewa tersebut selama tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 998.530.000 dan Rp 857.640.000. Perjanjian ini dapat dihentikan dengan persetujuan kedua belah pihak.</p> <p>f. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif sebesar Rp 1.988.135.345 dan Rp 1.998.484.840 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005. Pada tanggal neraca biaya yang masih harus dibayar atas insentif ini disajikan sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar.</p> <p>g. Sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan PT Tanesia untuk menyediakan jasa bantuan manajemen, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 168.000.000 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005. Perjanjian ini dapat dihentikan dengan persetujuan kedua belah pihak.</p> <p>h. Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 14.</p> | <p>c. <i>Purchases of machinery and equipment from Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 870,366,107 in 2006 and Rp 3,305,665,521 in 2005.</i></p> <p>d. <i>Royalty and trademark fees for the exclusive rights granted by Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 34,857,238,485 in 2006 and Rp 33,353,267,073 in 2005, which were charged to cost of goods sold.</i></p> <p>e. <i>The Company rents out its buildings located in Jakarta, Lampung, Batam, Manado, Bandung and Surabaya and also vehicles and furniture located in Jakarta to PT Tanesia. Rental income amounted to Rp 998,530,000 and Rp 857,640,000 in 2006 and 2005, respectively. This agreement can be terminated upon approval of both parties.</i></p> <p>f. <i>In connection with distributorship agreements between the Company and PT Asia Paramita Indah, the Company recorded incentive expenses amounting to Rp 1,988,135,345 and Rp 1,998,484,840 in 2006 and 2005, respectively. At balance sheet dates, the accrued expenses relating to this incentive were presented as accrued expense.</i></p> <p>g. <i>In connection with the cooperation agreement between the Company and PT Tanesia for the provision of management assistance, the Company received management fee of Rp 168,000,000 in 2006 and 2005, respectively. This agreement can be terminated upon approval of both parties.</i></p> <p>h. <i>The Company also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 14.</i></p> |
|---|---|

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Perawatan rambut	390.479.091.549	377.120.982.210	Hair care
Wangi-wangian	318.003.300.453	306.196.601.819	Fragrance
Perawatan kulit dan rias	240.684.545.970	217.483.778.489	Skin care and make up
Lain-lain	2.463.290.972	3.962.159.088	Others
Penjualan bersih	<u>951.630.228.944</u>	<u>904.763.521.606</u>	Net sales

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company has only one business segment, which is cosmetic. Information about the cosmetic products used for management reporting purposes is as follows:

Segmen Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) pada tahun 2006 dan 2005 sebesar 79% dan 78% dari penjualan bersih. Penjualan sebesar 21% dan 22% dari penjualan bersih pada tahun 2006 dan 2005 berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia, Filipina dan Thailand.

Geographical Segment

The Company's sales in the domestic market (Indonesia) amounted to 79% in 2006 and 78% in 2005 of the net sales. Sales constituting 21% and 22%, respectively in 2006 and 2005 of the net sales were from exports to several countries, mainly to the United Arab Emirates, Japan, Malaysia, Philippines and Thailand.

27. IKATAN

- a. Perusahaan mempunyai ikatan kontrak barang modal dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian peralatan pabrik sejumlah Rp 30.111 juta pada tanggal 31 Desember 2006.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan J.O. Cosmetics serta Kusdianto Soewarno (pendaftar merk Johnny Andrean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 5% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) hingga 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberian hak yang diberikan J.O. Cosmetics dan Kusdianto Soewarno masing-masing sejumlah Rp 4.669.250.859 pada tahun 2006 dan Rp 4.088.552.769 pada tahun 2005 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

- c. Perusahaan mempunyai komitmen L/C Sight pada The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (sebelumnya The Bank of Tokyo - Mitsubishi) sebesar US\$ 4.171,5 dan JPY 10.553.760 pada tanggal 31 Desember 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan juga mempunyai beberapa fasilitas kredit terutama berupa fasilitas pinjaman jangka pendek, pinjaman aksep dan kredit impor yang belum digunakan pada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia, dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (sebelumnya The Bank of Tokyo - Mitsubishi) dengan total fasilitas sebesar Rp 100 milyar dan US\$ 8 juta.

27. COMMITMENTS

- a. *The Company had capital commitments with various third party suppliers, relating to the purchase of factory equipment amounting to Rp 30,111 million at December 31, 2006.*
- b. *The Company entered into royalty agreements with Mandom Corporation, Japan, a related party, and J.O. Cosmetics and Kusdianto Soewarno (Johnny Andrean trademark holder), third parties, in relation to the sales of certain products. The royalty fees are computed at 1% to 5% of net sales as defined in the agreements. The agreements are valid for a period 1 (one) to 10 (ten) years and can be extended automatically, unless either party gives the required notice of termination.*

Royalty for the rights granted by J.O. Cosmetics and Kusdianto Soewarno, which amounted to Rp 4,669,250,859 in 2006 and Rp 4,088,552,769 in 2005, were charged to cost of goods sold.

- c. *The Company had sight letter of credit commitments with The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (formerly The Bank of Tokyo - Mitsubishi) amounting to US\$ 4,171.5 and JPY 10,553,760 as of December 31, 2006.*

As of December 31, 2006, the Company also had unused credit facilities mainly as short-term loan, acceptance and import credit facilities, from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia and The Bank of Tokyo -Mitsubishi UFJ, Ltd., (formerly The Bank of Tokyo - Mitsubishi), with total facilities amounting to Rp 100 billion and US\$ 8 million.

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Tanesia dan PT Asia Paramita Indah, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, serta dengan Gem Plaza (L.L.C), pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) dan 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tanesia untuk menyediakan jasa manajemen dan menyewakan bangunan, kendaraan dan perabotan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.
- d. The Company entered into distributorship agreements with PT Tanesia and PT Asia Paramita Indah, related parties, and Gem Plaza (L.L.C), third party, in relation to the distribution of the Company's products in certain territories under terms and conditions stated in the agreements. The agreements are valid for a period 1 (one) and 2 (two) years and will be extended automatically, unless terminated by approval of both parties.
- e. The Company entered into cooperation agreement with PT Tanesia for the provision of management assistance and rents out its buildings, vehicles and furniture. The agreements are valid for a period 1 (one) and 2 (two) and can be extended automatically, unless either party gives the required notice of termination.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2006 and 2005, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2006		2005			
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
<u>Aktiva</u>						
Kas dan setara kas	US\$	213.021	1.921.451.945	7.754	76.225.063	<u>Assets</u> Cash and cash equivalents
	JPY	154.172	11.685.513	1.322.004	110.283.953	
Piutang usaha	US\$	790.635	7.131.524.543	1.661.711	16.334.621.882	Trade accounts receivable
	JPY	66.541.032	5.043.497.482	76.648.107	6.394.123.053	
Uang jaminan	US\$	174.236	1.571.608.720	174.136	1.711.756.880	Guarantee deposits
Jumlah Aktiva			<u>15.679.768.203</u>		<u>24.627.010.831</u>	Total Assets
<u>Kewajiban</u>						
Hutang usaha	US\$	682.207	6.153.502.630	1.611.850	15.844.489.629	Trade accounts payable
	JPY	12.680.320	961.108.658	161.954.872	13.510.566.943	
	EURO	7.665	90.890.348	17.065	198.979.996	
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	14.197	128.058.022	29.715	292.095.894	Accrued expenses
	JPY	-	-	28.403	2.369.430	
Jumlah Kewajiban			<u>7.333.559.658</u>		<u>29.848.501.892</u>	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) Bersih			<u>8.346.208.545</u>		<u>(5.221.491.061)</u>	Net Assets (Liabilities)

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta kurs konversi pada tanggal 2 Pebruari 2007 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2006 and 2005, and the exchange rates on February 2, 2007, are as follows:

<u>Mata uang</u>	<u>2 Pebruari/ February 2, 2007</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2006</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2005</u> Rp	<u>Currency</u>
1 US\$	9.070	9.020	9.830	US\$ 1
1 JPY	75,1171	75,7953	83,4218	JPY 1
1 Euro	11.808	11.858	11.660	Euro 1

29. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan halaman 41 telah disetujui untuk diterbitkan oleh Presiden Direktur dan Direktur pada tanggal 2 Pebruari 2007.

29. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements on pages 2 to 41 were approved and authorized for issue by the President Director and Director on February 2, 2007.
